



Psikopatologi

Yosua Aldrin Kaligis | Dessy Laksyana Utami | Merlin Abd Rahman
Sri Adi Nurhayati | Siska Oktari | Elly Tania | Budi Prasetyo | Fhadilla Amelia
Fransina Alfonsina Izaac | Hermito Gidion | Citra Marhan
Dede Himawan Dwi Susanto | Yuda Nabella Prameswari

EDITOR:

dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ.
Linda Fajriah, S.Psi., M.A.

Psikopatologi

Buku Psikopatologi yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 13 Bab:

- Bab 1** Konsep Dasar Psikopatologi
- Bab 2** Paradigma Psikologi dalam Psikopatologi
- Bab 3** Kelainan Jiwa dan Tingkah Laku
- Bab 4** Faktor-Faktor Resiko Psikopatologi
- Bab 5** Somatoform dan Gangguan Disosiatif
- Bab 6** Gangguan Kepribadian
- Bab 7** Gangguan Seksual dan Identitas Gender
- Bab 8** Gangguan Makan
- Bab 9** Gangguan Adiksi
- Bab 10** Gangguan Perkembangan Masa Prasekolah: ADHD dan LD
- Bab 11** Gangguan Perkembangan Masa Anak dan Remaja: Gangguan Kecemasan
- Bab 12** Gangguan Perilaku dan Perkembangan Perilaku Antisocial pada Anak dan Remaja
- Bab 13** Gangguan Perkembangan Intelektual



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-634-248-342-8



9

786342

483428

PSIKOPATOLOGI

Ns. Yosua Aldrin Kaligis, S.Kep., M.Kep.
Dr. Dessy Laksyana Utami, S.KM., M.KKK.
Merlin Abd Rahman, S.KM., M.Si.
Sri Adi Nurhayati, S.Psi., M.M.
Siska Oktari, M.Psi., Psikolog.
dr. Elly Tania, Sp.KJ.
Budi Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kep.
Fhadilla Amelia, S.Gz., M.Med.Sc.
Fransina Alfonsina Izaac, S.S., M.HID., M.A in Psychology.
Hermito Gidion, A.Md.OT., M.Psi.T.
Citra Marhan, S.KM., M.A.
dr. Dede Himawan Dwi Susanto
dr. Yuda Nabella Prameswari, M.Biomed.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PSIKOPATOLOGI

Penulis : Ns. Yosua Aldrin Kaligis, S.Kep., M.Kep. |
Dr. Dessy Laksyana Utami, S.KM., M.KKK. |
Merlin Abd Rahman, S.KM., M.Si. | Sri Adi
Nurhayati, S.Psi., M.M. | Siska Oktari, M.Psi.,
Psikolog. | dr. Elly Tania, Sp.KJ. | Budi Prasetyo,
S.Kep., Ns., M.Kep. | Fhadilla Amelia, S.Gz.,
M.Med.Sc. | Fransina Alfonsina Izaac, S.S.,
M.HID., M.A in Psychology. | Hermito Gidion,
A.Md.OT., M.Psi.T. | Citra Marhan, S.KM.,
M.A. | dr. Dede Himawan Dwi Susanto |
dr. Yuda Nabella Prameswari, M.Biomed.

Editor : dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ.
Linda Fajriah, S.Psi., M.A.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-634-248-342-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Psikopatologi”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku Psikopatologi yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 13 BAB yaitu:

- BAB 1 Konsep Dasar Psikopatologi
- BAB 2 Paradigma Psikologi dalam Psikopatologi
- BAB 3 Kelainan Jiwa dan Tingkah Laku
- BAB 4 Faktor-Faktor Resiko Psikopatologi
- BAB 5 Somatoform dan Gangguan Disosiatif
- BAB 6 Gangguan Kepribadian
- BAB 7 Gangguan Seksual dan Identitas Gender
- BAB 8 Gangguan Makan
- BAB 9 Gangguan Adiksi
- BAB 10 Gangguan Perkembangan Masa Prasekolah: ADHD dan LD
- BAB 11 Gangguan Perkembangan Masa Anak dan Remaja:
Gangguan Kecemasan
- BAB 12 Gangguan Perilaku dan Perkembangan Perilaku Antisosial
pada Anak dan Remaja
- BAB 13 Gangguan Perkembangan Intelektual

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR PSIKOPATOLOGI.....	1
A. Apa Itu Psikopatologi.....	1
B. Sejarah Psikopatologi.....	3
C. Psikopatologi dan Psikologi Abnormal	5
D. Konsep Normal dan Abnormal.....	6
E. Macam-Macam Psikopatologi	8
DAFTAR PUSTAKA.....	14
BAB 2 PARADIGMA PSIKOLOGI DALAM PSIKOPATOLOGI	15
A. Pendahuluan	15
B. Dasar Psikopatologi	15
C. Paradigma Psikoanalitik	16
D. Paradigma Behavioristik	16
E. Paradigma Kognitif	17
F. Paradigma Humanistik-Ekistensial	17
G. Paradigma Biopsikososial dan Kontemporer	18
H. Psikopatologi Kompleks dan Integrasi Multiparadigma.....	18
I. Psikopatologi Lintas Budaya (<i>Cross-Cultural Psychopathology</i>)	19
J. Psikopatologi <i>Gender</i> dan Seksualitas	19
K. Paradigma <i>Trauma-Informed Care</i>	20
L. Pendekatan Integratif Klinis: Formulasi Psikologis ..	20
M. Tantangan Etis dan Kritis dalam Psikopatologi.....	21
N. Penutup	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
BAB 3 KELAINAN JIWA DAN TINGKAH LAKU	24
A. Kelainan Jiwa Organik.....	24
B. Kelainan Jiwa akibat Penggunaan Zat Psikoaktif.....	24
C. Skizofrenia, <i>Schizotype</i> dan Waham (<i>Delusion</i>)	27
D. Kelainan Alam Perasaan (Afektif/ <i>Mood</i>).....	29
E. Neurosis dengan <i>Stress</i> dan Somatoformis.....	31
F. Sindroma akibat Gangguan Fisiologis dan Fisik	35

	G. Kelainan Kepribadian dan Tingkah Laku Dewasa	38
	H. Retardasi Mental.....	43
	I. Kelainan Perkembangan Psikologis.....	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	52
BAB 4	FAKTOR-FAKTOR RESIKO PSIKOPATOLOGI	54
	A. Pendahuluan	54
	B. Definisi Risiko Psikopatologi (<i>Risk in Psychopathology</i>).....	55
	C. Indikator Munculnya Risiko Psikopatologi (<i>Psychopathology Risk Indicators</i>)	56
	D. Faktor Pencetus Risiko Psikopatologi (<i>Psychopathology Risk Criteria</i>).....	57
	E. Faktor Penghambat Munculnya Risiko Psikopatologi (<i>Protective Factors</i> atau <i>Mitigating Factors</i>).....	58
	F. Urgensi Memahami Resiko Psikopatologi.....	61
	G. Cara Mengatasi Risiko Psikopatologi (Intervensi Preventif & Protektif	63
	DAFTAR PUSTAKA.....	67
BAB 5	SOMATOFORM DAN GANGGUAN DISOSIATIF...70	
	A. Somatoform Disorders.....	70
	B. Gangguan Disosiatif.....	80
	DAFTAR PUSTAKA.....	84
BAB 6	GANGGUAN KEPRIBADIAN	89
	A. Perbedaan Kepribadian, Sifat, Kebiasaan, dan Karakter	89
	B. Kapan Ciri Kepribadian Normal pada Manusia Berubah Menjadi Gangguan Kepribadian?.....	89
	C. Gambaran Latar Belakang Biologi dan Sosial yang Membentuk Gangguan Kepribadian	91
	D. Ciri Kepribadian Manusia	93
	E. Ciri Masing-Masing Kepribadian dari Sudut Emosinya	97
	F. Ciri Kepribadian dari Sudut Pandang Pikiran dan Perilakunya	99
	G. Faktor Biologi yang Mendasari Ciri Kepribadian	102

	H. Faktor Sosial yang Mendasari Ciri Kepribadian.....	105
	I. Kesimpulan	111
	DAFTAR PUSTAKA.....	113
BAB 7	GANGGUAN SEKSUAL DAN IDENTITAS	
	<i>GENDER</i>	115
	A. Pendahuluan	115
	B. Konsep Dasar	115
	C. Faktor yang Mempengaruhi	116
	D. Klasifikasi Gangguan Seksual	117
	E. Klasifikasi Gangguan Identitas <i>Gender</i>	123
	F. Manifestasi Klinik dan Pengkajian	125
	G. Intervensi	128
	DAFTAR PUSTAKA.....	132
BAB 8	GANGGUAN MAKAN.....	135
	A. Pendahuluan	135
	B. Klasifikasi dan Diagnosis Gangguan Makan	136
	C. Faktor Risiko dan Etiologi Gangguan Makan	140
	D. Dampak Gangguan Makan terhadap Kesehatan.....	141
	E. Penatalaksanaan dan Intervensi Gangguan Makan	143
	F. Praktikal Tips agar Terhindar dari Gangguan Makan	144
	G. Kesimpulan	145
	DAFTAR PUSTAKA.....	147
BAB 9	GANGGUAN ADIKSI	150
	A. Pendahuluan	150
	B. Definisi Adiksi	150
	DAFTAR PUSTAKA.....	160
BAB 10	GANGGUAN PERKEMBANGAN MASA PRASEKOLAH: ADHD DAN LD	161
	A. Pendahuluan	161
	B. Pendidikan Anak Pra Sekolah.....	163
	C. <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)</i> & <i>Learning Disabilities (LD)</i>	164
	D. <i>Learning Disabilities (LD)</i>	167

E.	Mengatasi Anak Pra Sekolah dengan ADHD dan <i>Learning Disabilitas</i>	169
F.	Kesimpulan.....	170
	DAFTAR PUSTAKA.....	172
BAB 11	GANGGUAN PERKEMBANGAN MASA ANAK DAN REMAJA: GANGGUAN KECEMASAN	175
A.	Pendahuluan	175
B.	Gangguan Kecemasan Menyeluruh.....	176
C.	Gangguan Obsesif-Kompulsif	180
D.	Gangguan Stress Pascatraumatik (PTSD)	188
	DAFTAR PUSTAKA.....	194
BAB 12	GANGGUAN PERILAKU DAN PERKEMBANGAN PERILAKU ANTISOSIAL PADA ANAK DAN REMAJA	198
A.	Pendahuluan	198
B.	Definisi dan Konseptualisasi Klinis	199
C.	Tantangan Kontekstual dalam Penanganan Gangguan Perilaku Anak dan Remaja di Indonesia.....	200
D.	Ketimpangan Data Epidemiologis dan Kebutuhan Surveilans Gangguan Perilaku di Indonesia.....	202
E.	Dimensi Neurobiologis dan Psikologis dalam Perkembangan Gangguan Perilaku	204
F.	Faktor Pengasuhan dan Lingkungan Sosial dalam Perkembangan Perilaku Antisosial	207
G.	Manifestasi Klinis dan Perkembangan Gejala Gangguan Perilaku pada Anak dan Remaja.....	209
H.	Intervensi Berbasis Bukti	211
I.	Intervensi Berbasis Bukti	214
J.	Kesimpulan.....	216
	DAFTAR PUSTAKA.....	218
BAB 13	GANGGUAN PERKEMBANGAN INTELEKTUAL	220
A.	Pendahuluan	220
B.	Kriteria Diagnostik dan Klasifikasi	223
C.	Etiologi dan Faktor Risiko	226

D. Manifestasi Klinik	232
E. Asesmen dan Evaluasi Psikologis.....	235
F. Intervensi, Dukungan Sosial dan Aspek Hukum	236
DAFTAR PUSTAKA.....	239
TENTANG PENULIS.....	244

BAB

1

KONSEP DASAR PSIKOPATOLOGI

Ns. Yosua Aldrin Kaligis, S.Kep., M.Kep.

A. Apa Itu Psikopatologi

Psikopatologi merupakan istilah yang mengacu pada studi tentang penyakit mental, tekanan mental, atau manifestasi perilaku dan pengalaman yang mungkin menunjukkan penyakit mental atau gangguan psikologis. Psikopatologi (psychopathology) adalah cabang psikologi yang berkepentingan untuk menyelidiki penyakit atau gangguan mental dan gejala-gejala abnormal lainnya. Psikopatologi atau sakit mental adalah sakit yang tampak dalam bentuk perilaku dan fungsi kejiwaan yang tidak stabil. Istilah psikopatologi mengacu pada sebuah sindrom yang luas, yang meliputi ketidaknormalan kondisi indera, kognisi, dan emosi. Lebih lanjut, psikopatologi juga dapat didefinisikan sebagai penyakit jiwa atau gangguan jiwa (mental disorder), dimana gangguan jiwa sendiri ialah ketidakmampuan berfungsinya seseorang sehingga ia tak dapat mencapai pemuasan yang cukup memadai terhadap kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, perasaan, dan persyaratan-persyaratan. (Fatmawati, 2019).

Psikopatologi didefinisikan sebagai ilmu tentang pengalaman dan perilaku abnormal. Psikopatologi merupakan ilmu empiris dan metodologinya harus dirumuskan sesuai dengan konsepsi filsafat ilmu modern. Psikopatologi harus mencakup metode dan penjelasan psikologis, biologis, dan sosiologis sejauh relevan dengan pemahaman tentang

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, T. (1963). *Psychotherapy in Our Society*. Englewood Cliffs.
- Arifin. (1999). *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (Di Sekolah dan Di Luar Sekolah)*. Bulan Bintang.
- Carl Gustav. (1963). *Modern man in Search of a Sou*. Brace & World Inc.
- Fatmawati. (2019). *Bunga Rampai: APA ITU PSIKOPATOLOGI? "Rangkaian Catatan Ringkas Tentang Gangguan Jiwa."* Unimal Press.
- Kaligis, Y. A., & Wardaningsih, S. (2023). Increasing Care for Patients with Mental Disorders Thought Community Empowerment: A Literature Review. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2). <https://doi.org/10.30604/jika.v8i2.1831>
- Lipowski, Z. J. (1966). Psychopathology as a science: Its scope and tasks. *Comprehensive Psychiatry*, 7(3), 175–182. [https://doi.org/10.1016/s0010-440x\(66\)80012-3](https://doi.org/10.1016/s0010-440x(66)80012-3)
- Malik B. (1989). *Dilema Psikologi Muslim*,. Pustaka Firdaus,.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir,. (2002). *Nuansa-nuansa Psikologi Islami*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Psychopathology* (with Shuqiao, Y.). (2024). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-97-7874-4_501
- Sarnoto, A. Z. (2013). *PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM TENTANG PSIKOPATOLOGI*.
- Sigmund. (1952). *A General Introduction to Psychoanalysis*. New York: Garden City Book.
- Tseng, W.S. (2015). *"Overview: Culture and Psychopathology. A Guide to Clinical Assessment*.
- Yuniarti,. (2020). *PSIKOPATOLOGI LINTAS BUDAYA*.

BAB

2

PARADIGMA PSIKOLOGI DALAM PSIKOPATOLOGI

Dr. Dessy Laksyana Utami, S.KM., M.KKK.

A. Pendahuluan

Psikopatologi merupakan cabang ilmu yang mempelajari gejala dan proses gangguan jiwa. Pemahaman terhadap psikopatologi tidak hanya terbatas pada aspek biologis atau medis, melainkan juga mencakup dimensi psikologis yang mendalam. Paradigma psikologi dalam psikopatologi menekankan pentingnya pendekatan terhadap gangguan jiwa melalui cara individu berpikir, merasakan, dan berperilaku, serta dinamika hubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Mahasiswa kedokteran dan psikologi perlu memahami beragam paradigma psikologi yang membentuk fondasi teori dan praktik dalam memahami serta menangani gangguan mental. Modul ini menyajikan pemaparan paradigma utama dalam psikopatologi yang bersumber dari psikologi, mulai dari paradigma psikoanalitik, behavioristik, kognitif, humanistik, hingga biopsikososial dan kontemporer.

B. Dasar Psikopatologi

1. Definisi Psikopatologi

Psikopatologi adalah studi ilmiah tentang gangguan mental, termasuk asal-usul, perkembangan, dan manifestasinya. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani: *psyche* (jiwa), *pathos* (penderitaan), dan *logos* (ilmu).

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Barlow, D. H. (2021). *Clinical Handbook of Psychological Disorders*. 6th ed. Guilford Press.
- Beck, A. T. (1976). *Cognitive Therapy and the Emotional Disorders*. New York: International Universities Press.
- Comer, R. J. (2016). *Abnormal Psychology*. 9th ed. New York: Worth Publishers.
- Davison, G. C., & Neale, J. M. (2001). *Abnormal Psychology*. 8th ed. Wiley.
- Engel, G. L. (1977). *The Need for a New Medical Model: A Challenge for Biomedicine*. *Science*, 196(4286), 129–136.
- Frankl, V. E. (1985). *Man's Search for Meaning*. Boston: Beacon Press.
- Freud, S. (1923). *The Ego and the Id*. London: Hogarth Press.
- Gergen, K. J. (2009). *Relational Being: Beyond Self and Community*. Oxford University Press.
- Herman, J. L. (1997). *Trauma and Recovery*. Basic Books.
- Kendler, K. S. (2008). *Explanatory Models for Psychiatric Illness*. *American Journal of Psychiatry*, 165(6), 695–702.
- Maslow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*.
- Rogers, C. R. (1961). *On Becoming a Person*. Boston: Houghton Mifflin.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Sue, D. W., & Sue, D. (2016). *Counseling the Culturally Diverse: Theory and Practice*. 7th ed. Wiley.

Teo, T. (2015). *Critical Psychology: A Geography of Intellectual Engagement*. Palgrave Macmillan.

BAB

3

KELAINAN JIWA DAN TINGKAH LAKU

Merlin Abd Rahman, S.KM., M.Si.

A. Kelainan Jiwa Organik

Kelainan jiwa organik diakibatkan dari penyakit otak, kerusakan otak atau keadaan lain yang merusak fungsi otak. Kerusakan fungsi ini bisa primer atau sekunder. Kelainan primer disebabkan oleh keadaan yang secara langsung dan selektif mengganggu otak; sedangkan kelainan sekunder adalah pada penyakit yang melibatkan otak sebagai salah satu dari berbagai sistem atau organ tubuh yang diserangnya.

Demensia adalah sindroma kekacauan fungsi tinggi korteks seperti daya ingat, belajar, berpikir, orientasi, memahami, menghitung, dan memutuskan. Kesadaran tidak terganggu. Biasanya terdapat kerusakan fungsi kognitif (pengenalan), yang kadang-kadang didahului oleh memburuknya kontrol emosi, tingkah-laku sosial, atau motivasi. Sindroma ini terjadi pada (1) penyakit Alzheimer, yaitu penyakit degenerasi primer otak yang penyebabnya tidak jelas; (2) penyakit pembuluh darah otak yang menimbulkan infark otak, dan (3) keadaan lain yang mengganggu otak.

B. Kelainan Jiwa akibat Penggunaan Zat Psikoaktif

Kelainan akibat penggunaan zat psikoaktif, baik melalui resep dokter atau tidak. Karakter ketiga pada kode menunjukkan jenis zat, dan karakter keempat menunjukkan keadaan klinis. Kode ini hendaknya digunakan untuk setiap zat

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N.P (2022). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 69-76.
- Dewi, Y.C. (2021) *ANALISIS KELENGKAPAN RESUME MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT (STUDI LITERATUR)* (Doctoral dissertation, STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya).
- Garmelia, E., Lestari, S., & Golo, Z. A. (2021). Tinjauan Efektivitas Kerja Penanggung Jawab Rekam Medik (PJRM) di Bangsal Perawatan Sesuai dengan Kompetensi Profesi dalam Manajemen Kesehatan (PMIK). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 9(1), 5-5.
- Gayatri, M. . (2020). *ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI AUDITORY PADA PASIEN SKIZOFRENIA DIWILAYAH KERJA UPTD II DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR TIMUR TAHUN 2022* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2022)
- Loren, E. R., Wijayanti, R. A., & Nikmatun, N. (2020). Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 129-140.
- Mahani, S. F. (2020). Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Utama.
- Oktavia, N., & Azmi, I. N. (2019). Gambaran Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Dokumen Rekam Medik Pasien Skizofrenia Di RSKJ Soeprapto Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 6(1), 1-11.
- Pardede, R. (2020). Kelengkapan Resume Medis Dan Keakuratan Kode Diagnosis Klaim BPJS Rawat Inap Di RSUP Dr. M. Djamil Padang, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 300-309.

Putri, I. A. (2022). SKIZOFRENIA: SUATU STUDI LITERATUR.
Journal of Public Health and Medical Studies, 1(1), 1-12.

BAB

4

FAKTOR-FAKTOR RESIKO PSIKOPATOLOGI

Sri Adi Nurhayati, S.Psi., M.M.

A. Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, perhatian terhadap kesehatan mental mengalami peningkatan yang signifikan, baik dalam ranah akademik, klinis, maupun masyarakat luas. Gangguan psikologis atau gangguan mental, yang dahulu kerap disalahpahami dan distigmatisasi, kini semakin diakui sebagai kondisi yang kompleks dan nyata, serta memiliki dampak besar terhadap kehidupan individu dan masyarakat. Data global menunjukkan bahwa gangguan mental menyumbang beban penyakit yang tidak kalah besar dibandingkan penyakit fisik, bahkan pada beberapa negara, depresi dan gangguan kecemasan telah menjadi penyebab utama ketidakmampuan (disability) dalam kelompok usia produktif.

Psikopatologi, sebagai cabang ilmu yang mempelajari gejala, penyebab, perkembangan, dan konsekuensi dari gangguan mental, menjadi pilar penting dalam memahami kondisi-kondisi psikologis yang menyimpang dari norma kesehatan mental. Namun demikian, pemahaman terhadap psikopatologi tidak cukup hanya dengan mengenali gejalanya. Diperlukan pemahaman yang menyeluruh mengenai **faktor-faktor risiko** yang menyebabkan atau meningkatkan kemungkinan seseorang mengalami gangguan mental. Pemahaman terhadap faktor risiko ini bukan hanya penting bagi psikolog atau psikiater, tetapi juga bagi tenaga kesehatan,

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed.)*. Arlington, VA: American Psychiatric Publishing.
- Barkus, E. (2022). *The importance of studying psychopathology in subclinical populations*. *PsyCh Journal* 11(2):147–148.
- Boschloo, van Borkulo, Borsboom & Schoevers (2019) dalam artikel *Psychological Medicine* (model bifactor):
- Brandes, A., Tackett, J. L. dkk (2021). *Structure of psychopathology in adolescents and its association with high-risk personality traits*. *Development and Psychopathology*.
- Camps-Pons dkk. (2023). *Studi Chile di Psicología: Reflexão e Crítica*
- Caspi et al. (2019), Kotov et al. (2021) dalam pengembangan HiTOP (*Hierarchical Taxonomy of Psychopathology*):
- Clinical Child and Family Psychology Review (May 2024). *Parental Involvement in Adolescent Psychological Interventions: A Meta-analysis*
- Cojocaru et al. (2024). *Resilience in At-Risk Youth for Psychotic Disorders* (Behavioral Sciences 14:898)
- Compas, Gruhn & Bettis (diterbitkan ulang dalam buku “Child and Adolescent Psychopathology” chapter 4, Wiley, 2021):
- Forbes, M. K., Rapee, R. M., & Krueger, R. F. (2019). *Opportunities for the prevention of mental disorders by reducing general psychopathology in early childhood*. *Behaviour Research and Therapy* 119, 103411.
- Frontiers in Psychology (2023). *Effectiveness of resilience-based interventions in schools for adolescents: systematic review & meta-analysis*
- Greenberg, P., et al. (2023). *The Economic Burden of Adults with Major Depressive Disorder in the United States*.

- Hamlat, E.J., Snyder, H.R., Young, J.F., Hankin, B.L. (2019). *Pubertal Timing as a Transdiagnostic Risk for Psychopathology in Youth. Development and Psychopathology.*
- Journal of Youth and Adolescence (meta-analysis Jan 2025). *Systematic Review & Meta-analysis of Effectiveness of Whole-school Interventions Promoting Mental Health*
- Lynch et al. (2021). *A systematic review of transdiagnostic risk and protective factors for general and specific psychopathology in young people.* (PsycInfo/Medline/EMBASE review hingga Nov 2020).
- Meta-entry: Society for Adolescent Health and Medicine (2024). *Psychosocial Interventions for Preventing Mental Health Conditions in Adolescents With Emotional Problems: A Meta-Analysis*
- Oldehinkel, A. J. et al. (2023). *Annual Research Review: Stability of psychopathology: lessons learned from longitudinal population surveys.* *Journal of Child Psychology and Psychiatry.*
- Purno Fernández, dkk. (2024). *Environmental and psychopathological predictors of clinical high-risk of psychosis in adolescence.* *Journal of Clinical Psychology.*
- Stepheni Uh, dkk. (2021). *This Early Childhood Risk Factors Can Help Predict Self-Harm in Teens.* *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*
- Taylor, H.L., Menachemi, N., Gilbert, A., Chaudhary, J., & Blackburn, J. (2023). *Economic Burden Associated With Untreated Mental Illness in Indiana.* *JAMA Health Forum.*
- van der Heuvel, M. P. et al. (2019). *The emerging importance of the cerebellum in broad risk for psychopathology.* *Review.*
- van der Heuvel, M.P. et al. (2023). *The economic burden of mental disorders: results from the Netherlands mental health survey and incidence study-2.*

Various authors (2021–2022). *A systematic review of transdiagnostic risk and protective factors for general and specific psychopathology in young people* (publikasi hingga November 2020) dan *umbrella review internalizing disorders*

Werner & Smith (1992), dalam *Reducing Risks for Mental Disorders*, NCBI Bookshelf (terbit ulang secara digital dengan pembaruan).

Yu, S., McLaughlin, K. A. dkk (2023). *Toward an optimized assessment of adolescent psychopathology risk: Multilevel environmental profiles and child irritability as predictors*. *JCPP Advances*.

BAB 5

SOMATOFORM DAN GANGGUAN DISOSIATIF

Siska Oktari, M.Psi., Psikolog.

Pada bab ini kita akan membahas apa itu somatoform dan gangguan disosiatif. Selain itu, kita juga akan membahas lebih dalam terkait kedua hal ini yaitu mengenai jenis, hingga gambaran intervensi yang dapat dilakukan.

A. Somatoform Disorders

1. Definisi dan Klasifikasi

Somatoform disorders atau yang sekarang dikenal dengan istilah *somatic symptoms and related disorders* (SSRD) dalam DSM-5, merupakan gangguan yang ditandai dengan gejala somatik dan/ atau sakit cemas yang diikuti dengan distress dan ketidak sesuaian. Diagnosis utama dari gangguan ini bukan lagi ketidakjelasan medis, melainkan gejala fisik yang mengganggu dan disertai dengan pikiran, perasaan, atau perilaku yang tidak adaptif dalam merespon gejala tersebut. Diagnosis gangguan somatik bisa berdampingan dengan gangguan medis nyata. Artinya, adanya penyakit medis tidak menutup kemungkinan juga mengalami gangguan mental yang terkait dengan gejala somatik. Gangguan ini bisa muncul secara spontan, dan penyebabnya sering kali tidak jelas.

Dalam DSM-5 terjadi perubahan kriteria diagnosis untuk gangguan ini, awalnya gejala fisik harus tidak bisa dijelaskan secara medis. Hal ini bermasalah karena sulit

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. American Psychiatric Association Publishing.
<https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425787>
- Bekhuis, E., Boschloo, L., Rosmalen, J. G. M., & Schoevers, R. A. (2015). Differential associations of specific depressive and anxiety disorders with somatic symptoms. *Journal of Psychosomatic Research*, 78(2), 116–122.
<https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2014.11.007>
- Bener, A., Ghuloum, S., & Burgut, F. T. (2010). Gender Differences in Prevalence of Somatoform Disorders in Patients Visiting Primary Care Centers. *Journal of Primary Care & Community Health*, 1(1), 37–42.
<https://doi.org/10.1177/2150131909353333>
- Bisht, J., Sankhyani, N., Kaushal, R. K., Sharma, R. C., & Grover, N. (2008). Clinical profile of pediatric somatoform disorders. *Indian Pediatrics*, 45(2), 111–115.
- Bonvanie, I. J., Janssens, K. A. M., Rosmalen, J. G. M., & Oldehinkel, A. J. (2017). Life events and functional somatic symptoms: A population study in older adolescents. *British Journal of Psychology*, 108(2), 318–333.
<https://doi.org/10.1111/bjop.12198>
- Brewerton, T. D., Perlman, M. M., Gavidia, I., & Suro, G. (2024). The treatment of dissociative identity disorder in an eating disorder residential treatment setting. *International Journal of Eating Disorders*, 57(2), 450–457.
<https://doi.org/10.1002/eat.24106>
- Cloitre, M., Khan, C., Mackintosh, M.-A., Garvert, D. W., Henn-Haase, C. M., Falvey, E. C., & Saito, J. (2019). Emotion regulation mediates the relationship between ACES and physical and mental health. *Psychological Trauma: Theory*,

Research, Practice, and Policy, 11(1), 82–89.
<https://doi.org/10.1037/tra0000374>

- Das, S., Mandal, U. S., Nath, S., & Mondal, A. (2020). Relationship between Perceived Social Support and Severity of Symptoms in Persons with Somatoform Disorder. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 9(06), 320–323.
<https://doi.org/10.14260/jemds/2020/73>
- Dehoust, M. C., Schulz, H., Härter, M., Volkert, J., Sehner, S., Drabik, A., Wegscheider, K., Canuto, A., Weber, K., Crawford, M., Quirk, A., Grassi, L., DaRonch, C., Munoz, M., Ausin, B., Santos-Olmo, A., Shalev, A., Rotenstein, O., Hershkowitz, Y., ... Andreas, S. (2017). Prevalence and correlates of somatoform disorders in the elderly: Results of a European study. *International Journal of Methods in Psychiatric Research*, 26(1). <https://doi.org/10.1002/mpr.1550>
- Delfstra, G., & van Rooij, W. (2015). Dynamic Interpersonal Therapy (DIT): application in the treatment of medically unexplained somatic symptoms. *Psychoanalytic Psychotherapy*, 29(2), 171–181. <https://doi.org/10.1080/02668734.2015.1036105>
- Escamilla, I., Juan, N., Peñalva, C., Sánchez-Llorens, M., Renau, J., Benito, A., & Haro, G. (2023). Treatment of dissociative symptoms with opioid antagonists: a systematic review. *European Journal of Psychotraumatology*, 14(2). <https://doi.org/10.1080/20008066.2023.2265184>
- Fasesan, O., & Awokoya, E. (2022). Insights into the clinical profile and comorbidities of Factitious Disorder in a multispecialty setting in southwest Nigeria: A cases series and review. *Babcock University Medical Journal*, 5(2), 131–141. <https://doi.org/10.38029/babcockunivmedj.v5i2.156>
- Grigaitytė, I., & Söderberg, P. (2021). Why does perceived social support protect against somatic symptoms: Investigating the roles of emotional self-efficacy and depressive symptoms? *Nordic Psychology*, 73(3), 226–241. <https://doi.org/10.1080/19012276.2021.1902845>

- Huang, W.-L., Chen, T.-T., Chen, I.-M., Ma, H.-M., Lee, M.-T., Liao, S.-C., & Gau, S.-F. (2016). Depression and anxiety among patients with somatoform disorders, panic disorder, and other depressive/anxiety disorders in Taiwan. *Psychiatry Research*, 241, 165–171. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2016.05.008>
- Hulgaard, D., Dehlholm-Lambertsen, G., & Rask, C. U. (2019). Family-based interventions for children and adolescents with functional somatic symptoms: a systematic review. *Journal of Family Therapy*, 41(1), 4–28. <https://doi.org/10.1111/1467-6427.12199>
- Hüsing, P., Löwe, B., Piontek, K., & Shedden-Mora, M. (2018). Somatoform disorder in primary care: The influence of comorbidity with anxiety and depression on health care utilization. *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 24(4), 892–900. <https://doi.org/10.1111/jep.12898>
- Kate, M.-A., Hopwood, T., & Jamieson, G. (2020). The prevalence of Dissociative Disorders and dissociative experiences in college populations: a meta-analysis of 98 studies. *Journal of Trauma & Dissociation*, 21(1), 16–61. <https://doi.org/10.1080/15299732.2019.1647915>
- Lakhan, S. E., & Schofield, K. L. (2013). Mindfulness-Based Therapies in the Treatment of Somatization Disorders: A Systematic Review and Meta-Analysis. *PLoS ONE*, 8(8), e71834. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0071834>
- Liu, Y., Zhao, J., Fan, X., & Guo, W. (2019). Dysfunction in Serotonergic and Noradrenergic Systems and Somatic Symptoms in Psychiatric Disorders. *Frontiers in Psychiatry*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2019.00286>
- Löwe, B., Levenson, J., Depping, M., Hüsing, P., Kohlmann, S., Lehmann, M., Shedden-Mora, M., Toussaint, A., Uhlenbusch, N., & Weigel, A. (2022). Somatic symptom disorder: a scoping review on the empirical evidence of a new diagnosis.

- Psychological Medicine*, 52(4), 632–648.
<https://doi.org/10.1017/S0033291721004177>
- Marbin, A., Obaed, N., Mcalister, J. A., & Brito, E. (2023). Causes of Dissociative Identity Disorder. In *Dissociative Identity Disorder* (pp. 147–151). Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-031-39854-4_26
- Mewes, R. (2022). Recent developments on psychological factors in medically unexplained symptoms and somatoform disorders. *Frontiers in Public Health*, 10.
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1033203>
- Okur Güney, Z. E., Sattel, H., Witthöft, M., & Henningsen, P. (2019). Emotion regulation in patients with somatic symptom and related disorders: A systematic review. *PLOS ONE*, 14(6), e0217277. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217277>
- Pandey, S., Parikh, M., Brahmbhatt, M., & Vankar, G. (2017). Clinical study of illness anxiety disorder in medical outpatients. *Archives of Psychiatry and Psychotherapy*, 19(4), 32–41.
<https://doi.org/10.12740/APP/76932>
- Petzke, T. M., & Witthöft, M. (2024). The Association of Emotion Regulation and Somatic Symptoms. *Psychosomatic Medicine*, 86(6), 561–568.
<https://doi.org/10.1097/PSY.0000000000001310>
- Reddy, L. S., Patil, N. M., Nayak, R. B., Chate, S. S., & Ansari, S. (2018). Psychological Dissection of Patients Having Dissociative Disorder: A Cross-sectional Study. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 40(1), 41–46.
https://doi.org/10.4103/IJPSYM.IJPSYM_237_17
- Sar, V. (2011). Epidemiology of Dissociative Disorders: An Overview. *Epidemiology Research International*, 2011, 1–8.
<https://doi.org/10.1155/2011/404538>
- Sayyar, S., Ghanbari, M. R., Omid, A., Eduard Scheidt, C., Giveki, R., & Mohammadian, R. (2019). Effectiveness of Acceptance and Commitment Therapy on Psychosomatic Symptoms and

Mindfulness in Patients With Psychosomatic Disorders.
Practice in Clinical Psychology, 79–86.
<https://doi.org/10.32598/jpcp.7.2.79>

Toft, T., Fink, P., Oernboel, E., Christensen, K., Frostholm, L., & Olesen, F. (2005). Mental disorders in primary care: prevalence and co-morbidity among disorders. Results from the Functional Illness in Primary care (FIP) study. *Psychological Medicine*, 35(8), 1175–1184.
<https://doi.org/10.1017/S0033291705004459>

Woolard, A., Boutrus, M., Bullman, I., Wickens, N., Gouveia Belinelo, P. de, Solomon, T., & Milroy, H. (2024). Treatment for childhood and adolescent dissociation: A systematic review. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 16(Suppl 3), S483–S491.
<https://doi.org/10.1037/tra0001615>

BAB

6

GANGGUAN KEPRIBADIAN

dr. Elly Tania, Sp.KJ.

A. Perbedaan Kepribadian, Sifat, Kebiasaan, dan Karakter

Kepribadian manusia merupakan hasil akhir dari interaksi kompleks antara faktor biologis, psikologis, dan sosial-budaya. Untuk memahami gangguan kepribadian, penting untuk membedakan terlebih dahulu antara konsep dasar seperti sifat, kebiasaan, karakter, dan kepribadian. *Sifat* (traits) merujuk pada ciri-ciri bawaan yang relatif stabil, seperti kecenderungan menjadi pemalu atau agresif. *Kebiasaan* adalah pola perilaku yang dipelajari dan diulang secara konsisten dalam konteks tertentu, misalnya kebiasaan menggigit kuku saat cemas. *Karakter* mencerminkan aspek moral dan nilai yang berkembang dari pengalaman hidup dan sosialisasi, seperti kejujuran atau rasa tanggung jawab. Sedangkan *kepribadian* merupakan integrasi dari keseluruhan pola berpikir, merasa, dan berperilaku yang stabil dari waktu ke waktu dan lintas situasi, mencerminkan perpaduan antara sifat, karakter, dan kebiasaan individu (Cloninger, 2004).

B. Kapan Ciri Kepribadian Normal pada Manusia Berubah Menjadi Gangguan Kepribadian?

Setiap orang pasti memiliki ciri kepribadian — misalnya ada yang cenderung pendiam, perfeksionis, suka mengatur, atau sangat peduli pada orang lain. Ciri-ciri ini merupakan bagian dari spektrum kepribadian normal yang terbentuk sejak masa

DAFTAR PUSTAKA

- Baumrind, D. (1991). *The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use*. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95.
- Black, D. W., & Grant, J. E. (2014). *DSM-5® Guidebook: The Essential Companion to the Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. American Psychiatric Pub.
- Caspi, A., Sugden, K., Moffitt, T. E., et al. (2003). *Influence of life stress on depression: moderation by a polymorphism in the 5-HTT gene*. *Science*, 301(5631), 386–389.
- Cloninger, C. R. (2004). *Feeling Good: The Science of Well-Being*. Oxford University Press.
- Cremers, H. R., et al. (2010). *Neural correlates of social approach and withdrawal in avoidant personality disorder*. *Psychiatry Research: Neuroimaging*, 181(1), 1–7.
- Dahlbender RW, et al. (2016). *Emotion regulation in histrionic PD*. *Psychiatry Res*, 250, 67–74.
- Dahlbender, R. W., et al. (2016). *Emotional regulation and prefrontal cortex in histrionic personality disorder*. *Psychiatry Research: Neuroimaging*, 250, 67–74.
- Depue, R. A., & Collins, P. F. (1999). *Neurobiology of the structure of personality: Dopamine, facilitation of incentive motivation, and extraversion*. *Behavioral and Brain Sciences*, 22(3), 491–517.
- Fineberg NA, et al. (2010). *Neuropsychology of OCPD*. *CNS Spectrums*, 15(6), 327–334.
- Fineberg, N. A., et al. (2010). *The neuropsychology of obsessive-compulsive personality disorder: a new analysis of the subtype*. *CNS Spectrums*, 15(6), 327–334.
- Goodman M, et al. (2014). *Neurobiology of borderline personality disorder*. *CNS Spectr*, 19(3), 189–206.

- Hazlett EA, et al. (2008). *A neuroimaging study of personality traits and schizotypal personality disorder*. *Psychiatry Res*, 164(3), 217–226.
- Heim, C., & Nemeroff, C. B. (2001). *The role of childhood trauma in the neurobiology of mood and anxiety disorders: preclinical and clinical studies*. *Biological Psychiatry*, 49(12), 1023–1039.
- Herpertz SC, et al. (2017). *Neurobiology and treatment of personality disorders*. *Nervenarzt*, 88(3), 287–296.
- Johnson, J. G., Cohen, P., Kasen, S., et al. (1999). *Associations of maladaptive parental behavior with psychiatric disorder among parents and their offspring*. *Archives of General Psychiatry*, 56(3), 225–230.
- Millon, T., Grossman, S., Millon, C., Meagher, S., & Ramnath, R. (2004). *Personality Disorders in Modern Life*. John Wiley & Sons.
- Schore, A. N. (2003). *Affect Dysregulation and Disorders of the Self*. W. W. Norton & Company.
- Schulze, L., et al. (2013). *Neural correlates of disturbed emotion processing in borderline personality disorder: A multimodal meta-analysis*. *Biological Psychiatry*, 73(2), 153–161.
- Teicher, M. H., & Samson, J. A. (2016). *Annual Research Review: Enduring neurobiological effects of childhood abuse and neglect*. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 57(3), 241–266.
- Triandis, H. C. (1995). *Individualism & Collectivism*. Westview Press.
- Yang Y, Raine A. (2009). *Prefrontal brain imaging in antisocial and psychopathic individuals*. *Psychiatry Res*, 174(2), 81–88.
- Yang, Y., & Raine, A. (2009). *Prefrontal structural and functional brain imaging findings in antisocial, violent, and psychopathic individuals: A meta-analysis*. *Psychiatry Research: Neuroimaging*, 174(2), 81–88.

BAB

7

GANGGUAN SEKSUAL DAN IDENTITAS *GENDER*

Budi Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Gangguan seksual dan identitas gender merupakan bagian penting dari kajian psikopatologi. Permasalahan pada aspek ini seringkali menimbulkan gangguan psikososial yang signifikan, baik pada individu maupun lingkungan sekitarnya. Tenaga Kesehatan dituntut untuk memiliki pemahaman mendalam mengenai klasifikasi, etiologi, diagnosis, dan intervensi terapeutik terhadap gangguan ini. Penekanan diberikan pada perspektif biopsikososial dan pendekatan berbasis bukti dalam memahami dan menangani gangguan ini. BAB ini juga membahas isu etis, budaya, dan legal yang relevan dalam konteks Indonesia.

B. Konsep Dasar

Seksualitas merupakan aspek integral (biologis, psikologis, sosial, dan spiritual) dari kehidupan manusia yang mencakup jenis kelamin, identitas dan peran gender, orientasi seksual, erotisme, kesenangan, keintiman, dan reproduksi (World Health Organization, 2015). Sementara itu, identitas gender merujuk pada pengalaman internal seseorang terhadap gendernya, yang mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan jenis kelamin yang ditetapkan saat lahir. Gangguan seksual dan identitas gender merupakan kondisi yang mempengaruhi fungsi

DAFTAR PUSTAKA

- Althof, S.E., Leiblum, S.R., Chevret-Measson, M., Hartmann, U., Levine, S.B., McCabe, M., Plaut, M., Rodrigues, O., Wylie, K., 2021. Integrated psychological and medical treatment for sexual problems: The psychotherapist's role. *Journal of Sexual Medicine* 2, 64–74. <https://doi.org/10.1111/J.1743-6109.2005.00145.X>,
- American Psychiatric Association, 2022a. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. <https://doi.org/10.1176/APPI.BOOKS.9780890425787/ASSET/18407728-8F18-0772-58F1-40772858F184/APPI.BOOKS.9780890425787.COVER.JPG>
- American Psychiatric Association, 2022b. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. <https://doi.org/10.1176/APPI.BOOKS.9780890425787>
- Barnhill, J.W., 2023. DSM-5-TR® Clinical Cases. DSM-5-TR® Clinical Cases. <https://doi.org/10.1176/APPI.BOOKS.9781615375295/ASSET/187932A8-6B18-932A-16B1-7932A816B187/APPI.BOOKS.9781615375295.COVER.JPG>
- Coleman, E., Radix, A.E., Bouman, W.P., Brown, G.R., de Vries, A.L.C., Deutsch, M.B., Ettner, R., Fraser, L., Goodman, M., Green, J., Hancock, A.B., Johnson, T.W., Karasic, D.H., Knudson, G.A., Leibowitz, S.F., Meyer-Bahlburg, H.F.L., Monstrey, S.J., Motmans, J., Nahata, L., Nieder, T.O., Reisner, S.L., Richards, C., Schechter, L.S., Tangpricha, V., Tishelman, A.C., Van Trotsenburg, M.A.A., Winter, S., Ducheny, K., Adams, N.J., Adrián, T.M., Allen, L.R., Azul, D., Bagga, H., Başar, K., Bathory, D.S., Belinky, J.J., Berg, D.R., Berli, J.U., Bluebond-Langner, R.O., Bouman, M.B., Bowers, M.L., Brassard, P.J., Byrne, J., Capitán, L., Cargill, C.J., Carswell, J.M., Chang, S.C., Chelvakumar, G., Corneil, T., Dalke, K.B.,

De Cuypere, G., de Vries, E., Den Heijer, M., Devor, A.H., Dhejne, C., D'Marco, A., Edmiston, E.K., Edwards-Leeper, L., Ehrbar, R., Ehrensaft, D., Eisfeld, J., Elaut, E., Erickson-Schroth, L., Feldman, J.L., Fisher, A.D., Garcia, M.M., Gijs, L., Green, S.E., Hall, B.P., Hardy, T.L.D., Irwig, M.S., Jacobs, L.A., Janssen, A.C., Johnson, K., Klink, D.T., Kreukels, B.P.C., Kuper, L.E., Kvach, E.J., Malouf, M.A., Massey, R., Mazur, T., McLachlan, C., Morrison, S.D., Mosser, S.W., Neira, P.M., Nygren, U., Oates, J.M., Obedin-Maliver, J., Pagkalos, G., Patton, J., Phanuphak, N., Rachlin, K., Reed, T., Rider, G.N., Ristori, J., Robbins-Cherry, S., Roberts, S.A., Rodriguez-Wallberg, K.A., Rosenthal, S.M., Sabir, K., Safer, J.D., Scheim, A.I., Seal, L.J., Schoole, T.J., Spencer, K., St. Amand, C., Steensma, T.D., Strang, J.F., Taylor, G.B., Tilleman, K., T'Sjoen, G.G., Vala, L.N., Van Mello, N.M., Veale, J.F., Vencill, J.A., Vincent, B., Wesp, L.M., West, M.A., Arcelus, J., 2022. Standards of Care for the Health of Transgender and Gender Diverse People, Version 8. *Int J Transgend Health* 23, S1-S259. <https://doi.org/10.1080/26895269.2022.2100644>,

First, M.B., 2024a. DSM-5-TR® Handbook of Differential Diagnosis. DSM-5-TR® Handbook of Differential Diagnosis. <https://doi.org/10.1176/APPI.BOOKS.9781615375363>

First, M.B., 2024b. DSM-5-TR® Handbook of Differential Diagnosis. DSM-5-TR® Handbook of Differential Diagnosis. <https://doi.org/10.1176/APPI.BOOKS.9781615375363/ASSET/18D63E64-3218-63E6-F321-D63E64F3218D/APPI.BOOKS.9781615375363.COVER.JPG>

Hana, T., Butler, K., Young, L.T., Zamora, G., Sing Hong Lam, J., 2021. Overview of transgender health Service design and provision. *Bull World Health Organ* 296-303. <https://doi.org/10.2471/BLT.19.249086>

Harrison, J.E., Weber, S., Jakob, R., Chute, C.G., 2021. ICD-11: an international classification of diseases for the twenty-first century. *BMC Med Inform Decis Mak* 21. <https://doi.org/10.1186/S12911-021-01534-6>

- Sadock, B.J., Sadock, V.A., Ruiz, Pedro., 2020. Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry : behavioral sciences/clinical psychiatry.
- WHO, 2022. World Mental Health report. World Health Organization 32-39.
- World Health Organization, 2015. BRIEF SEXUALITY-RELATED COMMUNICATION Recommendations for a public health approach. WHO Press, Switzerland.
- Yusuf, A., 2016. Peran Tenaga Kesehatan, Keluarga dan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanganan.

BAB 8

GANGGUAN MAKAN

Fhadilla Amelia, S.Gz., M.Med.Sc.

A. Pendahuluan

Salah satu bentuk gangguan mental yang menjadi perhatian serius dalam psikopatologi modern adalah gangguan makan (*eating disorders*). Gangguan makan ini bukan sekadar pola makan yang tidak teratur, melainkan kondisi psikologis kompleks yang sering kali berakar dari masalah citra tubuh, kontrol diri, trauma, serta tekanan sosial dan budaya. Gangguan ini termasuk dalam kategori gangguan mental serius yang telah terdaftar secara resmi dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fifth Edition (DSM-5)*, mencakup antara lain Anorexia Nervosa, Bulimia Nervosa, dan *Binge-Eating Disorder* (American Psychiatric Association, 2013).

Memahami gangguan makan penting dalam konteks psikopatologi karena gangguan ini dapat berdampak luas, baik secara fisik maupun psikologis. Individu dengan gangguan makan berisiko mengalami komplikasi medis serius, seperti gangguan elektrolit, kerusakan organ, gangguan jantung, hingga kematian. Dari sisi psikologis, gangguan makan seringkali disertai dengan kondisi komorbid seperti depresi, kecemasan, gangguan obsesif-kompulsif, dan risiko bunuh diri (Treasure, Claudino, & Zucker, 2010).

Data global menunjukkan bahwa prevalensi gangguan makan terus mengalami peningkatan. Sekitar 14 juta orang mengalami masalah ini, termasuk 3 juta anak-anak dan remaja,

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (5th ed.). Washington, DC: Author.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (5th ed.).
- Bulik, C. M., et al. (2007). Genetics of eating disorders: state of the science. *Psychological Medicine*, 37(9), 1313–1320.
- Culbert, K. M., Racine, S. E., & Klump, K. L. (2015). Research Review: What we have learned about the causes of eating disorders—a synthesis of sociocultural, psychological, and biological research. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 56(11), 1141–1164.
- Engel, G. L. (1977). The need for a new medical model: a challenge for biomedicine. *Science*, 196(4286), 129–136.
- Fairburn, C. G. (2008). *Cognitive Behavior Therapy and Eating Disorders*. Guilford Press.
- Fairburn, C. G., & Harrison, P. J. (2003). Eating disorders. *The Lancet*, 361(9355), 407–416.
- Fairburn, C. G., Cooper, Z., & Shafran, R. (2003). Cognitive behaviour therapy for eating disorders: A "transdiagnostic" theory and treatment. *Behaviour Research and Therapy*, 41(5), 509–528.
- Fitriana, R., Damayanti, R., & Rahmah, N. (2021). Hubungan Body Image dan Diet Ekstrem pada Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 16(2), 123-130.
- Hay, P., Chinn, D., Forbes, D., Madden, S., Newton, R., Sugenor, L., Touyz, S., & Ward, W. (2014). *Royal Australian and New Zealand College of Psychiatrists clinical practice guidelines for the treatment of eating disorders*. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry*, 48(11), 977–1008.
<https://doi.org/10.1177/0004867414555814>.

- Hudson, J. I., Hiripi, E., Pope Jr, H. G., & Kessler, R. C. (2007). The prevalence and correlates of eating disorders in the National Comorbidity Survey Replication. *Biological Psychiatry*, 61(3), 348-358.
- Hudson, J. I., Hiripi, E., Pope, H. G., & Kessler, R. C. (2007). The prevalence and correlates of eating disorders in the National Comorbidity Survey Replication. *Biological psychiatry*, 61(3), 348-358.
- Levine, M. P., & Murnen, S. K. (2009). "Everybody knows that mass media are/are not [pick one] a cause of eating disorders": A critical review of evidence. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 28(1), 9-42.
- Lock, J., & Le Grange, D. (2015). *Treatment Manual for Anorexia Nervosa: A Family-Based Approach* (2nd ed.). The Guilford Press.
- Mehler, P. S., & Brown, C. (2015). Anorexia nervosa - medical complications. *Journal of Eating Disorders*, 3(11).
- Permanasari, K & Arbi, DKA. (2012). Pengaruh Ketidakpuasan Tubuh terhadap Kecenderungan Gangguan Makan pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi dan Gangguan Mental*, 2(1), 776-788.
- Tiggemann, M., & Zaccardo, M. (2015). "Exercise to be fit, not skinny": The effect of fitspiration imagery on women's body image. *Body Image*, 15, 61-67.
- Treasure, J., Claudino, A. M., & Zucker, N. (2010). Eating disorders. *The Lancet*, 375(9714), 583-593.
- Treasure, J., Claudino, A. M., & Zucker, N. (2010). Eating disorders. *The Lancet*, 375(9714), 583-593.
- Troop, N. A., & Treasure, J. L. (1997). Psychosocial factors in the onset of eating disorders: Responses to life-events and difficulties. *British Journal of Medical Psychology*, 70(4), 373-385.

- Udo, T., & Grilo, C. M. (2019). Psychiatric and medical correlates of DSM-5 eating disorders in a nationally representative sample of adults in the United States. *International Journal of Eating Disorders*, 52(1), 42–50.
- World Health Organization. (2022). *Mental Disorders*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>.
- Zipfel, S., Giel, K. E., Bulik, C. M., Hay, P., & Schmidt, U. (2015). Anorexia nervosa: aetiology, assessment, and treatment. *The Lancet Psychiatry*, 2(12), 1099–1111.

BAB 9

GANGGUAN ADIKSI

Fransina Alfonsina Izaac, S.S., M.HID., M.A in Psychology.

A. Pendahuluan

Kehidupan modern dimana segala sesuatu berkembang dengan cepat banyak dapat menimbulkan berbagai tekanan. Tekanan yang dialami oleh individu bisa menimbulkan berbagai masalah social sebagai pelampiasan terhadap tekanan yang dialami. Tidak jarang, untuk mengatasi tekanan atau masalah, seseorang mengkonsumsi alcohol, narkoba atau melakukan perilaku kompulsif.kebiasaan dan perilaku yang dilakukan dapat mengakibatkan ketergantungan dan kecanduan. Ketergantungan dan kecanduan terkadang tidak dinilai serius sedangkan ketergantungan dan kecanduan akan zat kimia atau perilaku kompulsif, dapat berakibat buruk. Sehingga buku ini akan membahas jenis- jenis kecanduan, factor factor penyebab kecanduan, dampak kecanduan serta upaya pencegahan gangguan adiksi.

B. Definisi Adiksi

Adiksi kondisi ketergantungan terhadap suatu zat atau perilaku, dimana seseorang melakukannya secara terus-menerus walaupun mengetahui bahwa dampak yang ditimbulkan negative. Menurut Alvira(2021), adiksi merupakan suatu dorongan yang sulit untuk dihindari dan dikendalikan untuk melakukan suatu hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Faida, S. A., & Noorrizki, R. D. (2023). Dampak Adiksi Pornografi pada Remaja. *Flourishing Journal*, 3(7), 278–285.
- Fajri, R. A., Rahmawati, Y., Az-Zahra, R., Hanan, M. A., Triasiana, B., & Hariyanto, D. D. (2023). Analisis Adiksi Pornografi Terhadap Kualitas Pendidikan Generasi Z Melalui Metode KIE. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 6.
- Gunarsa, S. D. (1988). *Psikologi Untuk Membimbing*. Gunung Mulia.
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanarko, A., Uwiringiyimana, J. P., & Mahayana, D. (2021). Adiksi media sosial dan gadget bagi pengguna internet di indonesia. *Techno-Socio Ekonomika*, 14(1), 1–14.
- Kadarmanta. (2010). *Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa*. PT Forum Media Utama.
- Praditha, K. S. G., & Wulanyani, N. M. S. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Adiksi Media Sosial Pada Mahasiswa: Literature Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2506–2524.
- Saputra, S., & Movitaria, M. A. (2022). Analisis Kemampuan Kognitif pada Remaja Pecandu Pornografi. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(2), 178–191.
- Wisnubroto, A. P., & Kartini, P. R. (2023). Adiksi Internet: Kesehatan Fisik, Mental, dan Sosial. *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*, 6(2), 46–51.
- Witarsa, R., & Masyarakat, P. (2023). Penyuluhan Pendidikan Dalam Mencegah Adiksi Pornografi Pada Anak. *Community Development Journal*, 4(2).

BAB 10

GANGGUAN PERKEMBANGAN MASA PRASEKOLAH: ADHD DAN LD

Hermito Gidion, A.Md.OT., M.Psi.T.

A. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Setiap ada pertumbuhan pada anak maka akan diikuti pula dengan perkembangan anak. Pada usia anak prasekolah, yang berkisar antara usia 3 sampai 6 tahun, terjadi pertumbuhan fisik yang melambat dan perkembangan psikososial hingga kognitif yang meningkat. Pertumbuhan yang terjadi seperti pertumbuhan berat badan dan tinggi badan anak (Juniah & Wulandari, 2024). Menurut Kementerian Kesehatan (2020), standar antropometri anak didasarkan pada parameter berat badan dan tinggi badan, yang terdiri dari 4 (empat) indeks, antara lain: berat badan menurut umur (BB/U); panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U); Panjang badan/berat badan terhadap tinggi badan (BB/PB atau BB/TB) dan indeks massa tubuh sesuai usia (BMI/U).

Perkembangan anak usia prasekolah merupakan masa kritis yang menentukan fondasi tumbuh kembang berikutnya. Masa prasekolah, yang terentang dari usia tiga hingga lima tahun, merupakan periode emas sekaligus periode kritis dalam tonggak perkembangan seorang anak. Pada periode ini, anak-anak mengalami berbagai perubahan aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional secara cepat dan dinamis. Perkembangan yang optimal pada masa ini menjadi bekal krusial bagi keberhasilan

DAFTAR PUSTAKA

- (Adiputra, 2021)(2021). Risk factor of Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD): Literature review.<https://doi.org/10.36376/bmj.v8i1.167>
- (Anderson KN, 2018) (Anderson KN, 2018) (Anderson KN, 2018) (Anderson KN, 2018) (Anderson KN, 2018) Alkaff, M., Khatimi, H., Sari Y., Darmawan, P., & Primananda, R. (2019). Android based expert system to detect types of ADHD. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTHK)* Vol., 6(2), 135-140. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201961265>
- Amiri, S., Malek, A., Sadegfard, M., & Abdi, S. (2012). Pregnancy-related maternal risk factors of attention-deficit hyperactivity disorder: A case-control study, *ISRN Pediatrics*, 2012, 458064, <https://doi.org/10.5402/2012/458064>
- Danielson, M. L., Bitsko, R. H., Ghandour, R. M., Holbrook, J. R., Kogan, M. D., & Blumberg, S. J. (2018). Prevalence of parent-Reported ADHD diagnosis and associated treatment among U.S. children and adolescents. In *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology* (Vol. 47, Issue 2, pp. 199-212). <https://doi.org/10.1080/15374416.2017.1417860>
- Fletcher, Jack M., Lyon, G. Reid, and Fuchs, Lynn S. (2006). *Learning Disabilities: From Identification to Intervention*. New York, NY, USA: Guilford Press.
- Hidayat, A. (2011). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan. *Salemba Medika*.
- Hidayat. (2008). Identifikasi hambatan belajar. Diunduh dari: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._pend_luar_biasa/195707111985031-Hidayat/Identifikasihambatan_Belajar.pdf
- Kemenkes RI. (2010). *Prevalensi anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Kemenkes RI

- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah* (M. Neherta & Ira Mulya Sari (eds.)). Andalas University Press.
- Myhre, O., Låg, M., Villanger, G. D., Oftedal, B., Ovrevik, J., Holme, J. A., Aase, H., Paulsen, R. E., Bal-price, A., & Dirven, H. (2018). Early life exposure to air pollution particulate matter (PM) as risk factor for Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD): Need for novel strategies for mechanisms and causalities. *Toxicology and Applied Pharmacology*, 354(October 2017), 196-214. <https://doi.org/10.1016/j.taap.2018.03.015>
- National Centre for Learning Disabilities. (2014). *The state of learning disabilities 3rd edition*. Diunduh dari: <http://www.ncld.org/wp-content/uploads/2014/11/2014-State-of-LD.pdf>
- Rahayu, S. F., Anggeriyane, E., & Mariani, M. (2021). Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Melalui Pemeriksaan Antropometri Pada Anak Prasekolah. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.26753/empati.v2i1.522>
- Saputro, D. (2009). *ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)* Jakarta: Agung Seto
- Septier, M., Peyre, H., Amsellem, F., Beggiato, A., Maruani, A., Poumeyreau, M., & Delorme, R. (2019). Increased risk of ADHD in families with ASD. <https://doi.org/10.1007/s00787-018-1206-0>
- Soemiarti Patmonodewo, Pendidikan Anak Prasekolah, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), Cet. 2, hlm. 19.
- Soetjiningsih, & Ranuh, I. N. G. (2012). *Tumbuh Kembang Anak* (2nd ied). EGC.
- Supartini Y. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC; 2014.

- Wang et al., (2022). Impaired segregation of the attention deficit hyperactivity disorder related pattern in children. *J Psychiatr Res.* 2024 Feb;170:111-121. doi: 10.1016/j.jpsychires.2023.12.018. Epub 2023 Dec 14. PMID: 38134720.
- Wong, D. L. Buku Ajar Keperawatan Pediatric, Vol 1. Jakarta: EGC; 2008.

BAB 11

GANGGUAN PERKEMBANGAN MASA ANAK DAN REMAJA: GANGGUAN KECEMASAN

Citra Marhan, S.KM., M.A.

A. Pendahuluan

Kecemasan (*anxiety*) merupakan salah satu bentuk dari gangguan mental emosional yang menunjukkan keadaan suasana hati yang ditandai oleh efek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah yang bersifat mengantisipasi, yaitu mengarah pada kekhawatiran terhadap peristiwa yang belum atau mungkin tidak terjadi. Kecemasan melibatkan perasaan, perilaku, dan respon-respon fisiologis (Durand & Barlow, 2006). Kecemasan dibedakan dari rasa takut (*fear*) dalam hal objek dan temporalitas: rasa takut biasanya berkaitan dengan respon emosional terhadap ancaman/bahaya yang nyata dan bersifat langsung (Duran & Barlow, 2006).

Dalam kerangka psikopatologi, kecemasan menjadi salah satu gangguan mental yang paling umum dijumpai. Menurut American Psychiatric Association (2022), gangguan kecemasan mencakup berbagai kategori diagnostik seperti **Generalized Anxiety Disorder (GAD)**, **Gangguan Stress Pasca-trauma**, **Gangguan Obsesif-Kompulsif**, **Panic Disorder**, **Fobia Sosial** dan **Fobia Spesifik**, masing-masing dengan karakteristik dan mekanisme psikologis yang spesifik. Data epidemiologis dari *World Health Organization* (WHO, 2019) menunjukkan bahwa lebih dari 260 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan kecemasan, dengan prevalensi lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki, serta peningkatan signifikan pada kelompok usia remaja dan dewasa muda.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2022). *Practice Guideline for the Treatment of patients with obsessive-compulsive disorder*. Retrieved from <https://psychiatry.org>.
- Barrett, P., Shortt, A., & Healy, L. (2002) Do parent and child behaviours differentiate families whose children have obsessive-compulsive disorder from other clinic and non-clinic families?. *The Journal Of Child Psychology And Psychiatry*, 43(5), 597-607. doi: 10.1111/1469-7610.00049.
- Bremner, J. D. (2006). Traumatic stress: Effects on the brain. *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 8(4), 445-461. doi: 10.31887/DCNS.2006.8.4/jbremner.
- Craske, M. G., & Barlow, D. H. (2006). *Mastery of your anxiety and worry: Therapist guide*. Oxford University Press.
- Cromer, K. R., Schmidt, N. B., & Murphy, D. L. (2007) Do traumatic events influence the clinical expression of compulsive hoarding?. *Behaviour Research and Therapy*, 45(11), 2581-2592. doi: <https://doi.org/10.1016/j.brat.2007.06.005>.
- Davidson, J., Pearlstein, T., Lonnberg, P., Brady, K. T., Rothbaum, B., Bell, J., Maddock, R., Hegel, M. T., & Farfel, G. (2001). Efficacy of Sertraline in Preventing Relapse of Posttraumatic Stress Disorder: Results of a 28-Week Double-Blind, Placebo-Controlled Study. *The American Journal of Psychiatry*, 158(12), 1974-1981. doi: <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.158.12.1974>.
- Diena, Y. (2025). *51 OCD Statistics: How Many People Have OCD?*. Retrieved from https://www.ambitionsaba.com/resources/ocd-statistics?utm_source=chatgpt.com.
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2006). *Intisari psikologi abnormal (edisi ke-4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hettema, J. M., Neale, M. C., & Kendler, K. S. (2001). A review and meta-analysis of the genetic epidemiology of anxiety disorders. *American Journal of Psychiatry*, 158(10), 1568–1578.
- Heydarikhayat, S., Kazeminia, M., Heydarikhayat, N., Rezaei, M., Heydarikhayat, N., & Ziapour, N. (2024). Prevalence of obsessive-compulsive disorder in the older person: A systematic review and meta-analysis. *BMC Geriatrics*, 24(1), 1–11. doi: 10.1186/s12877-024-05440-0.
- Hunot, V., Churchill, R., Teixeira, V., & Silva de Lima, M. (2007). Psychological therapies for generalised anxiety disorder. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (1). doi: <https://doi.org/10.1002/14651858.CD001848.pub3>.
- Kaplan, H. I., Sadock, B. J., & Grebb, J. A. (2010). *Kaplan-sadock sinopsis psikiatri: Ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis (jilid ke-2)*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Litbangkes.
- Lebowitz, E. R., Panza, K. E., Su, J., & Bloch, M. H. (2013). Family accommodation in obsessive-compulsive disorder. *Expert Review of Neurotherapeutics*, 13(2), 229–238. doi: 10.1586/ern.11.200.
- National Institute of Mental Health. (2023). *Generalized Anxiety Disorder*. Retrieved from <https://www.nimh.nih.gov/health/statistics/generalized-anxiety-disorder>.
- Nemeroff, C. B. (2003). The role of GABA in the pathophysiology and treatment of anxiety disorders. *Psychopharmacology Bulletin*, 37(4), 133–146.
- Pauls, D. L., Abramovitch, A., Rauch, S. L., & Geller, D. A. (2014). Obsessive-compulsive disorder: An integrative genetic and neurobiological perspective. *Nature Reviews Neuroscience*, 15(6), 410–424.

- Pitman, R.K., Rasmusson, A.M., Koenen, K.C., Shin, L. M., Orr, S. P., Gilbertson, M. W., Milad, M. R., & Liberzon, I. (2012). Biological studies of post-traumatic stress disorder. *Nature Reviews Neuroscience*, 13(11), 769–787. doi: 10.1038/nrn3339.
- Pittenger, C., & Bloch, M. H. (2014). Pharmacological treatment of obsessive-compulsive disorder. *Psychiatric Clinics of North America*, 37(3), 375–391.
- Pozza, A., Ragucc, F., Angelo, N. L., Pugi, D., Cuomo, A., Garcia-Hernandez, M. D., Rosa-Alcazar, A. I., Fagiolini, A., & Starcevic, V. (2024). Worldwide prevalence of obsessive-compulsive symptoms during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Psychiatric Research*, 172, 360-381. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2024.02.031>.
- Sadock, B. J., Sadock, V. A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry (11th ed)*. Wolters Kluwer.
- Salkovskis, P. M. (1985). Obsessional-compulsive problems: A cognitive-behavioural analysis. *Behaviour Research and Therapy*, 23(5), 571–583. doi: [https://doi.org/10.1016/0005-7967\(85\)90105-6](https://doi.org/10.1016/0005-7967(85)90105-6).
- Sherin, J. E., & Nemeroff, C. B. (2011). Post-traumatic stress disorder: The neurobiological impact of psychological trauma. *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 13(3), 263–278. doi: 10.31887/DCNS.2011.13.2/jshein.
- Steel, Z., Marnane, C., Iranpour, C., et al. (2014). The global prevalence of common mental disorders: A systematic review and meta-analysis 1980–2013. *International Journal of Epidemiology*, 43(2), 476–493. doi: 10.1093/ije/dyu038.
- Stein, D. J., Ruscio, A. M., Altwaijri, Y., Chiu, W. T., Sampson, N. A., Aguilar-Gaxiola, S., Al-Hamzawi, A.... Kessler, R. C. (2025). Obsessive-compulsive disorder in the world mental health

surveys. *BMC Medicine*, 23(416), 1-16. doi: <https://doi.org/10.1186/s12916-025-04209-5>.

World Health Organization. (2019). *Mental disorders*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>.

World Health Organization. (2024). *Post-traumatic stress disorder*. Retrieved from https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/post-traumatic-stress-disorder?utm_source=chatgpt.com.

Yehuda, R., & LeDoux, J. (2007). Response variation following trauma: A translational neuroscience approach to understanding PTSD. *Neuron*, 56(1), 19-32. doi: DOI: 10.1016/j.neuron.2007.09.006.

BAB 12

GANGGUAN PERILAKU DAN PERKEMBANGAN PERILAKU ANTISOSIAL PADA ANAK DAN REMAJA

dr. Dede Himawan Dwi Susanto

A. Pendahuluan

Gangguan perilaku pada anak dan remaja merupakan masalah perkembangan yang kompleks dan berimplikasi luas. Masalah ini tidak hanya berdampak pada individu yang mengalami, tetapi juga pada keluarga, sekolah, dan sistem sosial secara lebih luas (Fonseca-Pedrero *et al.*, 2021; Scattolin, Resegue and Rosário, 2022). Anak dengan gangguan perilaku menunjukkan pola perilaku agresif, impulsif, atau melanggar aturan yang konsisten dan berulang, yang dapat memburuk jika tidak ditangani secara dini.

Gangguan ini merupakan salah satu prediktor kuat terhadap gangguan kepribadian antisosial dan keterlibatan dalam perilaku kriminal pada masa dewasa (Carucci *et al.*, 2023). Selain itu, gangguan perilaku juga berdampak langsung terhadap prestasi akademik, hubungan sosial, serta risiko terhadap masalah kesehatan mental lainnya seperti depresi dan penyalahgunaan zat (Fonseca-Pedrero *et al.*, 2021).

Secara umum, gangguan perilaku dipahami sebagai hasil interaksi dinamis antara faktor-faktor neurobiologis (seperti disregulasi fungsi prefrontal cortex dan sistem stres HPA-axis), karakteristik psikologis individu (seperti temperamen sulit dan rendahnya kontrol diri), pola asuh yang disfungsi, dan kondisi lingkungan sosial seperti kekerasan atau eksklusi sosial (Squillaci and Benoit, 2021; Scattolin, Resegue and Rosário, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Burke, J.D., Rowe, R. and Frick, P.J., 2024. Developmental pathways of disruptive behavior disorders. *Child and Adolescent Psychiatry Clinics of North America*, 33(1), pp.45–60.
- Carucci, S., Righi, S. and Ricci, C., 2023. Understanding comorbidity in childhood conduct problems: An integrative model. *European Child & Adolescent Psychiatry*, 32(4), pp.601–614.
- Coles, M.E. and Cage, C., 2022. Developmental perspectives on emotion regulation in youth psychopathology. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 51(2), pp.190–205.
- Colizzi, M., Lasalvia, A. and Ruggeri, M., 2020. Prevention and early intervention in youth mental health: Is it time for a multidisciplinary and trans-diagnostic model for care? *International Journal of Mental Health Systems*, 14, p.23.
- Cools, R. and Arnsten, A.F.T., 2022. Neuromodulation of prefrontal cortex cognitive function in mental illness. *Nature Reviews Neuroscience*, 23(7), pp.458–471.
- Fonseca-Pedrero, E., Paino, M. and Ortuño-Sierra, J., 2021. Psychopathology in adolescence: A developmental and transdiagnostic perspective. *Current Opinion in Psychology*, 41, pp.55–61.
- Frick, P.J. and Kemp, R., 2021. The callous-unemotional traits specifier in conduct disorder: A review and recommendations. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 24(1), pp.1–16.
- Hyman, S.E., 2021. RDoC and the future of psychiatric diagnosis. *World Psychiatry*, 20(2), pp.232–233.
- Scattolin, L., Resegue, R. and Rosário, M.C., 2022. Disruptive behavior disorders: Risk and protective factors in low- and middle-income countries. *Frontiers in Psychiatry*, 13, p.103214.

Squillaci, M. and Benoit, L., 2021. Risk accumulation and parenting: Understanding antisocial outcomes in adolescence. *Journal of Adolescence*, 89, pp.98–109.

BAB 13

GANGGUAN PERKEMBANGAN INTELEKTUAL

dr. Yuda Nabella Prameswari, M.Biomed

A. Pendahuluan

Gangguan perkembangan intelektual (GPI) merupakan salah satu bentuk kondisi neuropsikiatrik yang memiliki dampak luas terhadap kemampuan individu, terutama dalam aspek fungsi kognitif dan adaptif (Dakopolos *et al.*, 2024). Kondisi ini ditandai oleh keterbatasan yang nyata pada kemampuan intelektual, seperti penalaran, pemecahan masalah, dan perencanaan. Selain itu, gangguan perkembangan intelektual juga melibatkan defisit dalam perilaku adaptif, yang meliputi keterampilan konseptual, sosial, dan praktis yang diperlukan untuk menjalani kehidupan secara mandiri dan bermakna (Mattie *et al.*, 2023). Topik gangguan perkembangan intelektual menjadi sangat penting untuk dikaji secara mendalam karena tingginya prevalensi di berbagai populasi serta kompleksitas dampaknya dalam konteks klinis, pendidikan, dan sosial. Di Indonesia, sebagaimana juga di banyak negara berkembang lainnya, terdapat sejumlah tantangan signifikan dalam penanganan gangguan perkembangan intelektual, antara lain keterlambatan dalam deteksi dini, keterbatasan akses terhadap layanan intervensi yang efektif, dan masih kuatnya stigma sosial terhadap individu dengan gangguan perkembangan intelektual. Oleh karena itu, pendekatan multidisipliner dan komprehensif sangat diperlukan untuk memahami dan menangani kondisi ini secara menyeluruh, meliputi aspek medis, psikologis, edukatif, dan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Moss, R. (2020) 'Psychotherapy in pain management: New viewpoints and treatment targets based on a brain theory', *AIMS Neuroscience*, 7(3), pp. 194–270. Available at: <https://doi.org/10.3934/Neuroscience.2020013>.
- Asonitou, K., Charitou, S. and Koutsouki, D. (2025) 'Effectiveness of Physical Activity and Sport Interventions on Executive Functioning, Social Skills, and Quality of Life in Children and Adolescents with Neurodevelopmental Disorders', in *Movement as Medicine - Harnessing Physical Activity for Holistic Health across the Lifespan [Working Title]*. IntechOpen. Available at: <https://doi.org/10.5772/intechopen.1010434>.
- Bertelli, M.O. *et al.* (2022) 'Intellectual Disability/Intellectual Developmental Disorder', in *Textbook of Psychiatry for Intellectual Disability and Autism Spectrum Disorder*. Cham: Springer International Publishing, pp. 1–49. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-319-95720-3_1.
- Boluarte Carbajal, A. *et al.* (2024) 'Assessment of adaptive behavior in people with intellectual disabilities: Design and development of a new test battery', *Heliyon*, 10(10), p. e31048. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31048>.
- Bratan, T. *et al.* (2020) 'Implementation of the UN Convention on the Rights of Persons with Disabilities: A Comparison of Four European Countries with Regards to Assistive Technologies', *Societies*, 10(4), p. 74. Available at: <https://doi.org/10.3390/soc10040074>.
- Dakopolos, A. *et al.* (2024) 'Developmental associations between cognition and adaptive behavior in intellectual and developmental disability', *Journal of Neurodevelopmental Disorders*, 16(1), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.1186/s11689-024-09542-z>.

- Dimitriadis, E. *et al.* (2023) 'Pre-eclampsia', *Nature Reviews Disease Primers*, 9(1), p. 8. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41572-023-00417-6>.
- Elhawary, N.A. *et al.* (2022) 'Genetic etiology and clinical challenges of phenylketonuria', *Human Genomics*, 16(1), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.1186/s40246-022-00398-9>.
- Fucà, E. *et al.* (2023) 'Psychiatric Comorbidities in Children and Adolescents with High-Functioning Autism Spectrum Disorder: A Study on Prevalence, Distribution and Clinical Features in an Italian Sample', *Journal of Clinical Medicine*, 12(2), p. 677. Available at: <https://doi.org/10.3390/jcm12020677>.
- Gibbons, A. and Warne, R.T. (2019) 'First publication of subtests in the Stanford-Binet 5, WAIS-IV, WISC-V, and WPPSI-IV', *Intelligence*, 75, pp. 9–18. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.intell.2019.02.005>.
- Hatch, B., Kadlaskar, G. and Miller, M. (2023) 'Diagnosis and treatment of children and adolescents with autism and ADHD', *Psychology in the Schools*, 60(2), pp. 295–311. Available at: <https://doi.org/10.1002/pits.22808>.
- Kalra, R., Gupta, M. and Sharma, P. (2023) 'Recent advancement in interventions for autism spectrum disorder: A review', *Journal of Neurorestoratology*, 11(3), p. 100068. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jnrt.2023.100068>.
- Lear, B.A. *et al.* (2024) 'Preventive, rescue and reparative neuroprotective strategies for the fetus and neonate', *Seminars in Fetal and Neonatal Medicine*, 29(4–5), p. 101542. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.siny.2024.101542>.
- Lee K, Cascella M, M.R. (2025) *Intellectual Disability*, In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls.
- Lemay, K.R. *et al.* (2024) 'Implementation of the International Classification of Diseases 11th revision behavioural indicators for disorders of intellectual development with co-

- occurring autism spectrum disorder', *Journal of Intellectual Disability Research*, 68(10), pp. 1114–1128. Available at: <https://doi.org/10.1111/jir.13146>.
- Liao, J. *et al.* (2025) 'Mitochondria in brain diseases: Bridging structural-mechanistic insights into precision-targeted therapies', *Cell Biomaterials*, 1(2), p. 100016. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.celbio.2025.100016>.
- Mattie, L.J. *et al.* (2023) 'Perspectives on adaptive functioning and intellectual functioning measures for intellectual disabilities behavioral research', *Frontiers in Psychology*, 14. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1084576>.
- McCutcheon, R.A., Keefe, R.S.E. and McGuire, P.K. (2023) 'Cognitive impairment in schizophrenia: aetiology, pathophysiology, and treatment', *Molecular Psychiatry*, 28(5), pp. 1902–1918. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41380-023-01949-9>.
- Mokobane, M., Pillay, B.J. and Meyer, A.M. (2019) 'Fine motor deficits and attention deficit hyperactivity disorder in primary school children', *South African Journal of Psychiatry*, 25. Available at: <https://doi.org/10.4102/sajpsychiatry.v25i0.1232>.
- Mota-Rojas, D. *et al.* (2022) 'Pathophysiology of Perinatal Asphyxia in Humans and Animal Models', *Biomedicines*, 10(2), p. 347. Available at: <https://doi.org/10.3390/biomedicines10020347>.
- Muès, M. *et al.* (2024) 'Factors associated with receptive and expressive language in autistic children and siblings: A systematic review', *Autism & Developmental Language Impairments*, 9. Available at: <https://doi.org/10.1177/23969415241253554>.

- Nuridin, M. (2022) 'Regulation of the Education Rights of Persons with Disabilities in Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities', *Legal Brief*, 11(2), pp. 861–872. Available at: www.legal.isha.or.id/index.php/legal.
- Oikonomou, E. *et al.* (2025) 'A Review of the Impact of Gestational Diabetes on Fetal Brain Development: An Update on Neurosonographic Markers During the Last Decade', *Life*, 15(2), p. 210. Available at: <https://doi.org/10.3390/life15020210>.
- Olson, L., Bishop, S. and Thurm, A. (2024) 'Differential Diagnosis of Autism and Other Neurodevelopmental Disorders', *Pediatric Clinics of North America*, 71(2), pp. 157–177. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2023.12.004>.
- Song, J. (2023) 'Amygdala activity and amygdala-hippocampus connectivity: Metabolic diseases, dementia, and neuropsychiatric issues', *Biomedicine & Pharmacotherapy*, 162, p. 114647. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.biopha.2023.114647>.
- Tamm, L., Day, H.A. and Duncan, A. (2022) 'Comparison of Adaptive Functioning Measures in Adolescents with Autism Spectrum Disorder Without Intellectual Disability', *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 52(3), pp. 1247–1256. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10803-021-05013-9>.
- Tassé, M.J. and Kim, M. (2023) 'Examining the Relationship between Adaptive Behavior and Intelligence', *Behavioral Sciences*, 13(3), p. 252. Available at: <https://doi.org/10.3390/bs13030252>.
- Wolff, E. (2025) 'A Legacy of Revision: Maintaining Professional Expertise Over the Changing Diagnosis and Classification of Intellectual Disability in the United States', *The Sociological Quarterly*, 66(1), pp. 191–214. Available at: <https://doi.org/10.1080/00380253.2024.2378968>.

- Yahaya, T.O. *et al.* (2021) 'Chromosomal abnormalities predisposing to infertility, testing, and management: a narrative review', *Bulletin of the National Research Centre*, 45(1), p. 65. Available at: <https://doi.org/10.1186/s42269-021-00523-z>.
- Zeng, X. *et al.* (2024) 'An overview of current advances in perinatal alcohol exposure and pathogenesis of fetal alcohol spectrum disorders', *Journal of Neurodevelopmental Disorders*, 16(1), p. 20. Available at: <https://doi.org/10.1186/s11689-024-09537-w>.
- Zorzi, S. and Berteotti, L. (2025) 'Independent Living for Persons with Neurodevelopmental Disorders', in *Understanding Developmental Disorders [Working Title]*. IntechOpen. Available at: <https://doi.org/10.5772/intechopen.1008380>.

TENTANG PENULIS



Ns. Yosua Aldrin Kaligis, S.Kep, M.Kep menjadi tenaga pengajar di Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado sejak tahun 2024. Lahir 21 Desember 1997 di Dondomon, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. Latar pendidikan penulis diawali pada jenjang Sarjana Ilmu Keperawatan di Universitas Pembangunan Indonesia Manado (2016-2020), kemudian jenjang Profesi Ners di Universitas Pembangunan Indonesia Manado (2020-2022). Pada tahun 2022-2024 penulis melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan (M.Kep) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dengan konsentrasi keperawatan jiwa. Sejak tahun 2024, penulis adalah Dosen tetap pada Program Studi Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado, Mengajar di Prodi Sarjana Keperawatan dan Prodi Profesi Ners. Penulis juga aktif dalam penerbitan buku di bidang keperawatan, dan lolos hibah penelitian nasional serta memiliki beberapa hak karya cipta atas karya yang dibuat. Email : yosuakaligis1@gmail.com



Dr. Dessy Laksyana Utami, SKM, M.K.K.K lahir di Palembang, 09 Desember 1977. Wanita yang akrab disapa **Echie** ini merupakan putri dari pasangan **A. Syafruddin Marzuki** dan **Rosnani Achiruddin**. Ia menyelesaikan pendidikan Magister (S2) di **Universitas Indonesia** pada bidang Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan kemudian meraih gelar doktor (S3) dari **Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta**. Saat ini, Dr. Dessy aktif sebagai **dosen di Universitas Respati Indonesia, Jakarta Timur**, dengan bidang kepakaran yang mencakup **SMK3, Hygiene Industri, Psikologi Industri, PerUndang-Undangan K3, Manajemen Risk, Manajemen kesehatan, hukum kesehatan, serta Sumber Daya manusia**. Selain mengabdikan diri di dunia akademik, ia juga bekerja sebagai **HRD & HSE**

Manager di perusahaan oleochemical selama lebih dari **17 tahun**. Dengan perpaduan antara latar belakang akademik dan pengalaman profesionalnya, Dr. Dessy terus berkomitmen mengembangkan literasi hukum dan kesehatan di Indonesia melalui pengajaran, pelatihan, dan penulisan karya ilmiah. Untuk urusan akademik, kolaborasi riset, atau diskusi keilmuan, penulis dapat dihubungi melalui email: **echieksp@gmail.com**



Merlin Abd Rahman, S.KM., M.Si. dilahirkan di Kecamatan Kabila, 26 februari 1989. Anak Pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Ramly Abd Rahman dan Ibu Wirda Mustapa. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri yaitu di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ilmu-ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Jurusan Kesehatan Masyarakat dan tahun 2020 melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Bina Taruna Gorontalo Prodi Administrasi Pelayanan Kesehatan. Dosen tetap Yayasan Bakti Nusantara Gorontalo pada Prodi D-III Rekam Medis & Informasi Kesehatan (RMIK) sejak tahun 2014, Ketua Program Studi D-III RMIK sejak Januari 2014 s/d Januari 2017, Pengurus Korwil IX Asosiasi Perguruan Tinggi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (APTIRMIKI) Sebagai Anggota Bidang Kurikulum tahun 2018 s/d 2024 dan Melanjutkan Masa Periode dengan Jabatan sebagai Bendahara Korwil IX APTIRMIKI Periode 2024-2028, sekarang Menjabat sebagai Ketua STIKes Bakti Nusantara Gorontalo 2024-Sekarang.



Sri Adi Nurhayati, S. Psi., MM, lahir di Surakarta, 13 Februari. Lulusan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Kerap disapa 'Adi' yang sering mengecoh lawan bicara karena sering dipanggil 'Pak'. Sulung dari dua bersaudara, dan merupakan orang tua tunggal dari satu anak. Menjadi dosen tetap sejak 2011, mendapat tugas tambahan anggota tim PPG sejak 2020.



Siska Oktari, M.Psi., Psikolog, lahir di Padang, pada 24 Oktober 1992. Ia merupakan seorang dosen di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Selain sebagai seorang dosen, ia juga aktif melakukan praktek sebagai psikolog klinis anak dan remaja. Wanita yang kerap disapa Siska ini adalah istri dari dokter Rahmat Ramadhan dan ibu dari Hamzah Ar Rasyid dan Hannah Aliya Rusyda. Ia aktif dalam melakukan tri dharma perguruan tinggi pada bidang kesehatan mental dan perkembangan anak. Beberapa buku dan jurnal ilmiah telah ia terbitkan sebagai hasil dari penelitian dan pengabdian yang telah dilakukannya.



dr.Elly Tania, SpKJ menamatkan pendidikan Spesialis Kedokteran Jiwa di FK, Universitas Indonesia pada tahun 2011, hingga saat ini menjadi dosen bagian Kedokteran Jiwa di FKIK Universitas Kristen Krida Wacana sejak Desember 2011, berpraktek di RS Sumber Waras Jakarta dan RS Mandaya Royal Puri. Email : tania.elly.dr@gmail.com



Budi Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kep. Lahir di Kediri, pada 21 Januari 1983. Menyelesaikan pendidikan D3 Keperawatan di Akper Bina Sehat PPNI Mojokerto. Sarjana Keperawatan dan Ners di FIK Universitas Indonesia peminatan Keperawatan Jiwa. Magister Keperawatan konsentrasi Medikal Bedah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis mengikuti pelatihan Keperawatan Jiwa di RSJ Dr. Radjiman Weidodiningrat Lawang, RS dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor, dan RSJ Sultra Kendari. Penulis juga aktif melakukan pengabdian masyarakat tentang Keperawatan Jiwa di Komunitas. Saat ini aktif mengajar di STIKES IST Buton-Kota Baubau-Sulawesi Tenggara. Penulis juga aktif sebagai Ketua Divisi

Pendidikan dan Pelatihan DPD PPNI Kabupaten Buton periode 2022-2027.

Email: ns.budiprasetyo@gmail.com



Fhadilla Amelia, S.Gz., M.Med.Sc lahir di Batusangkar, pada 19 Mei 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana Gizi dari Universitas Indonesia dan Master of Medical Science in Nutrition dari Karolinska Institutet, Sweden. Saat ini, ia berkarir sebagai dosen di Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas. Ia memiliki ketertarikan dan keparakan di bidang gizi dan kesehatan mental, penyakit tidak menular, serta diet berkelanjutan dengan fokus area di bidang gizi masyarakat. Email: fhadillaamelia@ph.unand.ac.id, fhadillaamelia93@gmail.com.



Fransina Alfonsina Izaac, S.S.,M.HID., MA in Psychology Wanita yang sering disapa Fany ini lahir di Merauke, 38 tahun yang lalu. Fany adalah anak dari pasangan MarKus Izaac (ayah) dan Dollymina Wambrau (ibu). Ia menyelesaikan pendidikan Sarja Sastra Inggris pada Universitas Negeri Manado tahun 2010. Pada tahun 2018, Fany menyelesaikan studi Magister of Health and International Development di Flinders University Adelaide Australia. Studi Magister of Art in Psychology pada tahun 2021 pada Immanuel Baltic Kanta Federal University Kaliningrad- Rusia. Dan saat ini Fany bekerja sebagai dosen tetap pada Universitas Cenderawasih Jayapura.

Email: izaacfransina@gmail.com



Hermito Gidion AMd.OT.,M.Psi.T, lahir di Jakarta, pada 15 Juni 1979, adalah staf pengajar di Program Pendidikan Vokasi, Program Studi Terapi Okupasi, Universitas Indonesia. Ia menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Terapi Okupasi, Sarjana Psikologi, dan Magister Psikologi Terapan di Universitas Indonesia.

Dengan latar belakang ganda di bidang terapi okupasi dan psikologi, fokus keilmuan dan praktiknya adalah pada intervensi tumbuh kembang anak, khususnya pada anak dengan kebutuhan khusus di rumah sakit, klinik tumbuh kembang anak, sekolah dan komunitas. Ia aktif meneliti dan mempublikasikan karya ilmiah terkait interaksi pengasuh-anak, keterampilan motorik halus, serta intervensi terapeutik untuk menunjang kemandirian anak. Selain sebagai akademisi, ia juga merupakan seorang praktisi di klinik tumbuh kembang anak.

Email:hermito.gidion@ui.ac.id



Citra Marhan, S.KM., M.A lahir di Palarahi, pada 2 November 1986 . Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Halu Oleo dan Magister Sains Psikologi di Universitas Gadjah Mada. Di tahun 2022 pernah terlibat pengabdian kolaborasi bersama Universitas Negeri Makassar, dan September 2023 terlibat dalam penelitian

kolaborasi bersan Universitas Negeri Malang. Fokus penelitian pengabdian pada bidang kesehatan mental komunitas.



dr. Dede Himawan Dwi Susanto Saya adalah dokter yang telah menjalani praktik medis di berbagai wilayah Indonesia, mulai dari daerah terpencil hingga fasilitas kesehatan di kota besar. Setelah menyelesaikan pendidikan kedokteran di Universitas Lambung Mangkurat, saya terus mengembangkan diri tidak hanya dalam aspek

klinis, tetapi juga dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan keselamatan kerja. Saya juga aktif sebagai instruktur pelatihan pertolongan pertama dan kerap terlibat dalam berbagai kegiatan edukatif di bidang kesehatan.

Kontribusi saya dalam buku ini merupakan bagian dari komitmen untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang saya peroleh selama bertahun-tahun berkarya di dunia medis. Saya percaya bahwa setiap cerita dan wawasan dapat menjadi inspirasi sekaligus kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Email: dr.dd.susanto1025@gmail.com



dr. Yuda Nabella Prameswari, M.Biomed lahir di Kendal pada 13 Agustus 1992. Penulis menempuh pendidikan kedokteran umum (S1 dan Profesi Dokter) di Universitas Diponegoro, kemudian melanjutkan pendidikan magister di bidang Ilmu Biomedik di Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, dengan fokus pada genetika molekuler. Sebagai seorang dokter, dosen, dan peneliti, penulis memiliki minat mendalam dalam pengembangan ilmu genetika molekuler, khususnya yang berkaitan dengan penyakit kanker dan kesehatan jiwa. Penulis aktif melakukan riset interdisipliner yang menggabungkan ilmu biologi, psikologi, genetika dan teknologi kedokteran untuk mendalami mekanisme biologis gangguan kejiwaan, penyakit kanker dan potensi terapinya. Saat ini, penulis menjabat sebagai Sekretaris Jurusan serta Kepala Departemen Biologi Medis di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Di samping perannya sebagai pendidik dan administrator akademik, penulis juga dikenal sebagai narasumber dalam berbagai seminar ilmiah serta aktif mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional maupun internasional. Komitmen penulis dalam dunia akademik dan penelitian terus mendorongnya untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu kedokteran yang berbasis bukti dan berorientasi pada kemanusiaan. Email: yuda.nabella@untirta.ac.id